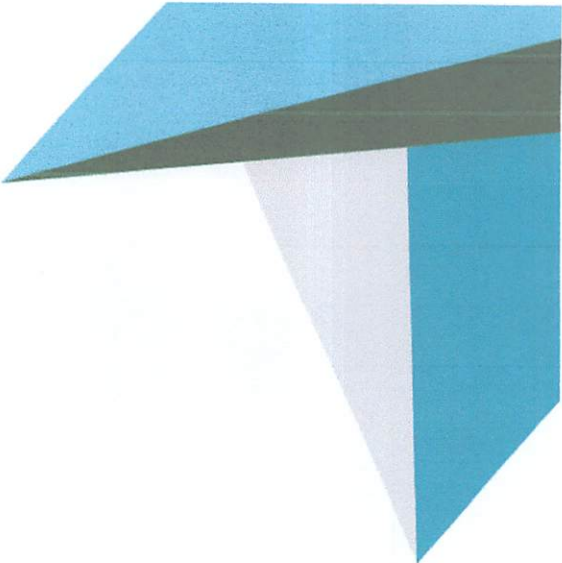




BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai kinerjanya diketahui dengan melakukan pengukuran kinerja, yaitu proses penilaian yang sistematis berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil pengukuran kinerja tersebut untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan dan/atau ketidaktercapainya target dalam pencapaian sasaran.

Pengukuran Kinerja untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Renstra, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang direncanakan;
- Menghitung capaian kinerja dengan cara: persentase antara angka realisasi dengan angka target/rencana kerja.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik pada tahun 2024 telah melakukan inovasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Inovasi tersebut meliputi aspek sistem dan mekanisme kerja pelayanan maupun SDM pelayanan guna mempermudah masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik melakukan pelayanan secara online melalui website Pendaftaran *Online* Administrasi Kependudukan (POEDAK). Selain itu juga menyediakan pelayanan administrasi kependudukan yang dapat diakses di

semua kecamatan dan 2 desa percontohan (Desa Lowayu dan Kedamean) di Kabupaten Gresik, dalam upaya mempercepat dan memudahkan akses masyarakat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik pada tahun 2024 dapat mempertahankan sertifikasi surveillance ISO 9001:2015 sebagaimana hasil audit external seperti tahun-tahun sebelumnya (pada tahun 2016 dapat sertifikat ISO 9001:2008, pada tahun 2017-2024 dapat Resertifikasi ISO 9001:2015).

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran pada Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, maka dapat diuraikan capaian kinerja pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Tingkat Keberhasilan
M	MISI : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, serta Mewujudkan Kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif					
T	TUJUAN : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas					
S.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan KTP-el	99,18%	99,53%	100,36%	Sangat Tinggi
		Persentase kepemilikan Akta kelahiran Anak usia 0-18 th	99,20%	99,18%	99,97%	Sangat Tinggi
		Rerata			100,165%	Sangat Tinggi

Lanjutan Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan Target Perjanjian Kinerja

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Tingkat Keberhasilan
S.2	Terwujudnya pelayanan prima	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	89,99	90,60	100,68%	Sangat Tinggi
		Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan	4	4	100%	Sangat Tinggi
		Rerata			100,34%	Sangat Tinggi
S.3	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Persentase penurunan data ganda, anomali dan non aktif	19,71%	17,00%	113,76%	Sangat Tinggi

Sasaran 1 :

Sesuai Tabel 3.1 untuk Sasaran ke-1 yaitu *"Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil"*, rerata capaian kinerja sebesar 100,165% artinya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil pada tahun 2024 berupa kepemilikan KTP-el dan Akta kelahiran anak 0-18 tahun sudah melampaui target yang telah ditetapkan.

Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran ke-1 sebagai berikut :

1. Persentase Kepemilikan KTP-el

Persentase kepemilikan KTP-el adalah hasil perbandingan antara jumlah penduduk memiliki KTP-el dengan jumlah penduduk wajib KTP atau usia 17 tahun keatas. Jumlah kepemilikan KTP-el dimaksud merupakan jumlah akumulasi penerbitan mulai tahun 2012 sampai dengan akhir tahun 2024.

Pada tahun 2024, persentase kepemilikan KTP-el ditargetkan mencapai 99,18% atau kurang lebih terdapat sebanyak 988.162 orang yang diharapkan memiliki KTP-el dari 996.332 orang wajib KTP.

Realisasi kepemilikan KTP-el tahun 2024 dapat diuraikan sebagaimana Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Capaian Kepemilikan KTP-el tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah	
		Target	Realisasi
1	Jml penduduk yang memiliki KTP-el tahun 2024 (orang)	988.162	991.688
2	Jml penduduk wajib KTP-el tahun 2024 (orang)	996.332	996.332
3	% kepemilikan KTP-el (%)	99,18	99,53
4	Capaian kinerja (%)	100	100,36

Capaian kinerja pada Tabel 3.2 menunjukkan hasil melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian kinerja ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dapat berjalan dengan baik. Namun demikian karena masih ada 0,47% wajib KTP atau sebanyak 4.644 orang yang belum memiliki KTP-el, maka harus segera diselesaikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Gresik, karena KTP adalah identitas penduduk yang harus dimiliki/hak setiap Warga (Wajib KTP). Perlu disampaikan bahwa kepemilikan KTP-el sampai dengan akhir tahun 2024 telah mencapai 99,53 % atau 991.688 orang dari 996.332 Wajib KTP.

2. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran anak usia 0 s/d 18 Tahun

Persentase kepemilikan Akta Kelahiran anak usia 0 – 18 tahun adalah hasil perbandingan antara jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki Akta Kelahiran dengan jumlah anak usia 0-18 tahun pada tahun tertentu. Realisasi kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 tahun pada tahun 2024 dapat diuraikan sebagaimana Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Capaian Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun

No	U r a i a n	Jumlah	
		Target	Realisasi
1	Jml kepemilikan Akta Kelahiran anak 0-18th pada tahun 2024 (anak)	344.685	344.599
2	Jml anak usia 0 - 18th pada tahun 2024 (anak)	347.465	347.465
3	% kepemilikan Akta Kelahiran anak usia 0-18th (%)	99,20	99,18
4	Capaian kinerja (%)	100	99,97

Capaian kinerja sebesar 99,97% menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh hampir mendekati target yang ditetapkan. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Gresik adalah sebesar 99,18% yang berarti bahwa jumlah anak usia 0-18 tahun yang memiliki akta kelahiran sebanyak 344.599 orang dibandingkan jumlah anak usia 0-18 th sebanyak 347.465 orang.

Sasaran 2 :

Sesuai Tabel 3.1, untuk Sasaran ke-2 yaitu "*Terwujudnya Pelayanan Prima*" capaian kerjanya melampaui target yakni sebesar 100,34%. Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja pada Sasaran ke-2 sebagai berikut :

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu tolak ukur untuk menggambarkan persepsi penerima pelayanan publik terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemberi pelayanan publik. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini diperoleh dengan melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Publik. Melalui hasil survey ini, diharapkan dapat menjadi motivasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dalam mewujudkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan

yang baik (good governance) dan meningkatkan akuntabilitas serta kepercayaan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik. Pada Tahun 2024, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh adalah sebesar 90,60 lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni sebesar 89,99.

2. Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tingkat kematangan layanan diperlukan untuk mengetahui sudah sejauh manakah kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik, dalam hal ini pengukuran dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Gresik.

Pada Tahun 2024 penilaian tingkat kematangan layanan yang diperoleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik adalah mencapai Tingkat 4 sesuai dengan target yang ditetapkan, yang artinya bahwa Layanan Publik Sektoral Berbasis Elektronik dalam hal ini adalah layanan e-Poedak dan IKD (Identitas Kependudukan Digital) dapat memberikan informasi publik sektoral kegiatan pemerintah, layanan interaksi dan transaksi kepada pengguna, serta layanan kolaborasi dengan layanan elektronik lainnya.

Sasaran 3 :

Sesuai Tabel 3.1, untuk Sasaran ke-3 yaitu *"Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan"* capaian kinerjanya melebihi target 113,76%. Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja pada Sasaran ke-3 sebagai berikut :

Persentase Penurunan Data Ganda dan Anomali

Persentase penurunan data ganda dan anomali merupakan hasil perbandingan antara jumlah data yang belum valid (belum tervalidasi)

dengan jumlah data ganda dan anomali sebanyak 112.089 data. Jumlah data ganda dan anomali (data belum valid) pada setiap setiap semester dirilis oleh Ditjen Dukcapil Kemendagri ke seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia.

Pada tahun 2024 ditargetkan penurunan data ganda dan anomali di Kabupaten Gresik menjadi sisa 19,71% atau 22.093 data/org yang belum valid. Realisasi penurunan data ganda dan anomali tahun 2024 dapat diuraikan sebagaimana Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Capaian Penurunan Data Ganda dan Anomali

No	Uraian	Jumlah	
		Target	Realisasi
1	Jmlh data ganda & anomali (belum valid) pada Tahun 2024 (data/org)	22.093	19.053
2	% penurunan data ganda & anomali (%)	19,71 %	17,00 %
3	Capaian kinerja (%)	100 %	113,76 %

Capaian kinerja menunjukkan hasil yang melebihi target, dari yang ditetapkan yaitu bahwa penurunan data ganda dan anomali menjadi tersisa 19,71% dan realisasinya adalah bahwa data ganda dan anomali tersisa 17,00% (perbandingan data belum valid sebanyak 19.053 data dibandingkan dengan total data belum valid 112.089 data). Target Renstra yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 sebesar 19,71% sehingga capaian sebesar 113,76%

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja

Berikut rincian Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 berdasarkan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian tahun 2023 dan 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / (Penurunan)
	MISI : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, serta Mewujudkan Kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif				
	TUJUAN : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas				
S.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan KTP-el	99,17%	99,53%	Meningkat
		Persentase kepemilikan Akta kelahiran Anak usia 0-18 tahun	99,10%	99,18%	Meningkat
S.2	Terwujudnya pelayanan prima	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	89,98	90,60	Meningkat
		Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan	4	4	Tetap
S.3	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Persentase penurunan data ganda dan anomali	24,18%	17,00%	Meningkat

1. Persentase kepemilikan KTP-el

Pada Renstra Tahun 2021-2026, penghitungan persentase kepemilikan KTP-el merupakan perbandingan jumlah kepemilikan KTP-el terhadap seluruh jumlah penduduk yang wajib memiliki KTP. Berikut ilustrasi dari realisasi Tahun 2022, 2023, dan 2024.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Kepemilikan KTP-el

Indikator Kinerja Sasaran	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
% Kepemilikan KTP-el	Target kinerja	98,80%	98,90%	99,18%
	Realisasi kinerja	98,88%	99,17%	99,53%
	Capaian kinerja	100,08%	100,27%	100,36%

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut capaian kinerja kepemilikan KTP-el tahun 2022, 2023 dan tahun 2024 dapat melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini tidak lepas dari upaya layanan optimal yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

2. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 tahun

Berikut uraian perbandingan antara realisasi indikator kinerja pada tahun 2022, 2023 dan 2024 :

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Kepemilikan Akta Kelahiran(0-18 Th)

Indikator Kinerja Sasaran	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
%Kepemilikan Akta kelahiran usia 0-18th	Target kinerja	91,50%	92,00%	99,20%
	Realisasi kinerja	98,21%	99,10%	99,18%
	Capaian kinerja	107,33%	107,72%	99,97%

Berdasarkan tabel 3.7, realisasi kinerja untuk persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun pada tahun 2022 dan 2023 dapat melampaui target yang telah ditetapkan, namun pada tahun 2024 target yang ditetapkan disesuaikan dengan capaian tahun sebelumnya yakni sebesar 99,20% dan realisasi yang diperoleh 99,18% hampir melampaui target.

3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Berikut perbandingan antara nilai IKM pada tahun 2022, 2023, dan 2024 yang dicapai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil:

Tabel 3.8 Perbandingan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja Sasaran	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Target kinerja	83,50	84,00	89,99
	Realisasi kinerja	86,50	89,98	90,60
	Capaian kinerja	103,59%	107,12%	100,68%

Pada tahun 2024 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari hasil Survey sebesar 90,60 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian masyarakat atas pelayanan administrasi kependudukan sudah semakin baik dari tahun ke tahun.

4. Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2022, 2023, dan 2024 memperoleh nilai 4 sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra. Hal ini berarti bahwa layanan publik sektoral berbasis elektronik yang dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik telah dapat memberikan informasi publik, layanan interaksi dan transaksi kepada pengguna layanan serta adanya kolaborasi dengan layanan elektronik lainnya.

Tabel 3.9 Perbandingan Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Indikator Kinerja Sasaran	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Target kinerja	4	4	4
	Realisasi kinerja	4	4	4
	Capaian kinerja	100%	100%	100%

5. Persentase Penurunan Data Ganda, Anomali, dan Non Aktif

Pada Tahun 2020 sesuai rilis Ditjen Dukcapil bahwa data ganda, anomali, dan non aktif pada Database Kependudukan Kabupaten Gresik menjadi: 112.089 data/org. Jumlah data ini menjadi data dasar/target sasaran kegiatan penurunan atau validasi data ganda dan anomali.

Berikut rincian realisasi indikator kinerja penurunan data ganda dan anomali dari Tahun 2022, 2023, dan tahun 2024:

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Penurunan Data Ganda dan Anomali

Indikator Kinerja Sasaran	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
Jumlah validasi data ganda dan anomali (per-th)	Target validasi (data)	25.000	25.000	15.000
	Realisasi validasi (data)	45.433	39.553	20.500
	Capaian kinerja	181,73%	158,21%	136,67%
% Penurunan data ganda dan anomali (Jumlah Sisa data blm valid)	Target turun menjadi	55,39%	33,09%	19,71%
	Realisasi kinerja	59,46%	24,18%	17,00%
	Capaian kinerja	92,65%	126,94%	113,76%

Dari Tabel 3.10 dapat diperoleh informasi bahwa dalam 3 tahun terakhir, jumlah data ganda, anomali, dan non aktif yang belum divalidasi semakin menurun. Pada akhir tahun 2024 sisa data ganda, anomali, dan non aktif yang belum tervalidasi tinggal sebesar 19.053 data dari jumlah awal sebanyak 112.089 data.

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Pembangunan Jangka Menengah

Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan tahun 2024 dengan target yang ditetapkan dalam dokumen Renstra tahun 2021-2026 disajikan dalam Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Akhir Periode RENSTRA

No.	Misi/Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA (2026)	Realisasi 2024	Tingkat Kemajuan
	MISI : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, serta Mewujudkan Kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif				
	TUJUAN : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas				
S.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan KTP-el	99,25%	99,53%	+
		Persentase kepemilikan Akta kelahiran Anak usia 0-18 tahun	94,00%	99,18%	+
S.2	Terwujudnya pelayanan prima	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86,00	90,60	+
		Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan	5	4	-
S.3	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Persentase penurunan data ganda dan anomali	2,00%	17,00%	-

Dari Tabel 3.11 tersebut, dapat dilihat bahwa realisasi sasaran strategis sampai dengan tahun 2024 sudah cukup baik dan sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra.

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional/ Provinsi Jatim

Standar Nasional dalam urusan pelayanan Administrasi Kependudukan antara lain sebagai berikut:

- Berdasarkan Permendagri RI nomor 67 Tahun 2020 mengenai Renstra Kemendagri. Target Indikator: Persentase kepemilikan Akta Kelahiran Anak usia 0-18 tahun adalah mencapai 99% pada Tahun 2024;

Berikut perbandingan realisasi kinerja Dispendukcapil Kabupaten Gresik dengan Standar Nasional yang ada:

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Provinsi Jatim

No.	Misi/Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional / Provinsi	Kab. Gresik	Lebih Tinggi / Rendah
	MISI : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, serta Mewujudkan Kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif				
	TUJUAN : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas				
S.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan KTP-el	99,40%	99,53%	Lebih tinggi dari target Nasional
		Persentase kepemilikan Akta kelahiran Anak usia 0-18 tahun	99%	99,18%	Lebih Tinggi dari Target Nasional
S.2	Terwujudnya pelayanan prima	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	-	90,60	
		Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan	-	4	
S.3	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Persentase penurunan data ganda dan anomali	-	17,00%	

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pelayanan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik menyelenggarakan kegiatan perencanaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian, evaluasi dan inovasi atau pengembangan pelayanan, yang dalam pelaksanaannya mencakup aspek manajemen, SDM serta sarana dan prasarana.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sampai dengan 31 Desember 2024 dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan ini dirangkum dalam Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran/ Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
	MISI : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, serta Mewujudkan Kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif			
	TUJUAN : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	- Adanya perbaikan tata kelola pemerintahan menjadi efektif, efisien, bersih dari KKN serta adanya pelayanan publik yang berkualitas	- Adanya komitmen pimpinan dan seluruh jajaran - Adanya program untuk mencapai SPBE - Manajemen SPBE
S.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan KTP-el	- Meningkatnya kepemilikan KTP-el Dengan dilakukan jemput bola setiap hari sabtu dan minggu dan sekolah	- Pelaksanaan kerjasama dengan berbagai lembaga tentang kepemilikan dokumen kependudukan
		Persentase kepemilikan Akta kelahiran Anak usia 0-18 tahun	- Meningkatnya kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun	
S.2	Terwujudnya pelayanan prima	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	- Pelaksanaan pelayanan secara transparan, jelas, cepat, dan akuntabel yang dilakukan di Kecamatan, Mall Pelayanan Publik (MPP) dan Poedak Mandiri	- Adanya daya dukung SDM pelayanan yang mumpuni serta daya dukung Teknologi Informasi
		Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan		
S.3	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Persentase penurunan data ganda dan anomali	- Pelaksanaan evaluasi data ganda dan anomali secara berkesinambungan guna dilakukan update data	- Adanya peran aktif seluruh warga terhadap pentingnya update data ganda dan anomali

Menurut **Sasaran ke-1** Renstra Dispendukcapil Tahun 2021-2026 yaitu *"Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil"* dengan capaian kinerja tahun 2024 Rerata sebesar **100,165%**, dan berdasarkan **Sasaran ke-2** yaitu *"Terwujudnya pelayanan prima"* dengan capaian kinerja tahun 2024, Rerata sebesar **100,34%**, serta berdasarkan **Sasaran ke-3** yaitu *"Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan"* dengan capaian kinerja Tahun 2024 sebesar **113,76%**.

Untuk kinerja Anggaran Belanja Langsung APBD Tahun 2024 realisasi sebesar 89,47% atau Rp. 10.317.545.347,64 dari pagu anggaran sebesar Rp.11.531.752.187,00. Dari realisasi anggaran tersebut, capaian kinerja pada indikator sasaran ke-1, ke-2 dan ke-3 dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar 89,47% tersebut terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.214.206.839,36 hal ini disebabkan adanya upaya efisiensi penggunaan anggaran di beberapa kegiatan dalam setiap program, antara lain:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, pagu anggaran sebesar Rp. 10.901.139.897, terealisasi sebesar Rp. 9.799.227.022,64 atau sebesar 89,89%, sisa anggaran sebesar Rp1.101.912.874,36
- Program Pendaftaran Penduduk, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 149.452.600 terealisasi sebesar Rp.144.081.050 atau 96,41% sisa anggaran sebesar Rp.5.371.550
- Program Pencatatan Sipil, pagu anggaran sebesar Rp. 79.997.950, terealisasi sebesar Rp. 63.094.050 atau sebesar 78,87%, sisa anggaran sebesar Rp. 16.903.900
- Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.852.800 terealisasi sebesar Rp. 218.192.225 atau 72,52%, sisa anggran sebesar Rp. 82.660.575

- Program Pengelolaan Profil Kependudukan, pagu anggaran sebesar Rp. 100.308.940 terealisasi sebesar Rp. 92.951.000 atau 92,66%, adanya efisiensi sebesar Rp. 7.357.940

Berdasarkan capaian ketiga Sasaran Kinerja menunjukkan bahwa semua indikator sasaran dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra serta Renja tahun 2024. Apabila dilihat dari sisi penyerapan anggaran masih terdapat sisa anggaran, hal ini disebabkan adanya upaya efisiensi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Keberhasilan capaian target kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja Indikator : Persentase Kepemilikan KTP-el realisasi sebesar 99,53% dari target sebesar 99,18% atau capaian sebesar 100,36%. Hal ini antara lain disebabkan oleh :
 - Adanya pelayanan jemput bola, khususnya ke desa-desa yang jauh aksesnya ke tempat pelayanan dan ke sekolah-sekolah untuk siswa usia 17 tahun;
 - Jaringan koneksi data ke Kemendagri relatif lancar, dan;
 - Komitmen seluruh jajaran dinas untuk bersama-sama meningkatkan kinerja.
2. Capaian kinerja Indikator : Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Anak usia 0-18 tahun realisasi sebesar 99,18% dari target sebesar 99,20% atau capaian sebesar 99,97%. Capaian kinerja ini tidak lepas dari hal-hal berikut ini :
 - Adanya pelayanan jemput bola, ke desa-desa yang lokasinya jauh dari tempat pelayanan;
 - Adanya pelayanan online mandiri melalui website Poedak;
 - Adanya kerjasama dengan beberapa RS dan puskesmas di wilayah Gresik dengan program Bayi Lahir Pulang Bawa Akta;

- Meningkatnya kerjasama dengan para Petugas Register desa/kel.
3. Capaian kinerja Indikator : Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat, dari target sebesar 89,99% terealisasi sebesar 90,60% atau capaian sebesar 100,68%. Sesuai hasil survey kepuasan masyarakat pada tahun 2024 diperoleh nilai yang cukup tinggi yakni 90,60. Pencapaian hasil ini antara lain disebabkan oleh :
- Adanya briefing dan monitoring berkala yang dilakukan pimpinan;
 - Tersedianya informasi pelayanan Adminduk via telpon, WA, SMS Gateway, Website, maupun media sosial lainnya;
 - Komitmen seluruh jajaran dinas, dan;
 - Dukungan sarana dan prasarana penunjang pelayanan yang lebih baik dari sisi kualitas dan kuantitas.
4. Capaian kinerja Indikator : Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, hasilnya sesuai target yang ditentukan yaitu 100%. Sesuai hasil penilaian dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Gresik pada tahun 2024 diperoleh nilai tingkat kematangan layanan yang sebesar 4. Pencapaian hasil ini antara lain disebabkan oleh:
- Adanya monitoring yang selalu dilakukan pada setiap proses layanan;
 - Komitmen seluruh jajaran dinas, dan;
 - Dukungan sarana dan prasarana penunjang yang cukup baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
5. Capaian kinerja Indikator : Penurunan data ganda dan anomali capaiannya yaitu 113,76%. Keberhasilan pencapaian ini disebabkan antara lain:
- Dilaksanakannya kegiatan pelayanan jemput bola secara rutin dan terjadwal;
 - Meningkatnya kerjasama dengan para Petugas Register desa/kel;

- Adanya briefing dan monitoring rutin yang dilakukan oleh pimpinan dalam upaya peningkatan kinerja serta komitmen seluruh jajaran Dinas.

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Bidang-Bidang dan Sekretariat Dispendukcapil Kabupaten Gresik dalam pelaksanaannya saling terkait dan bersinergi untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian target kinerja yang ditentukan. Berikut uraian hasil capaian kinerja dan realisasi penyerapan anggaran masing-masing program:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan capaian kinerja rerata 99,01% dan capaian penyerapan anggaran 89,89%;
2. Program Pendaftaran Penduduk dengan capaian kinerja rerata sebesar 157,50% dan capaian penyerapan anggaran 96,41%;
3. Program Pencatatan Sipil dengan capaian kinerja rerata sebesar 100% dan capaian penyerapan anggaran 78,87%;
4. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dengan capaian kinerja rerata 77,37% dan capaian penyerapan anggaran 72,52%;
5. Program Pengelolaan Profil Kependudukan dengan capaian kinerja sebesar 100% dan penyerapan anggaran sebesar 92,66%.

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja program karena adanya komitmen dari seluruh jajaran Dispendukcapil Kabupaten Gresik dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan administrasi kependudukan.

3.2 REALISASI ANGGARAN

3.2.1 Pencapaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja dan realisasi anggaran diukur berdasarkan perbandingan target kinerja dan anggaran dibandingkan dengan realisasi kinerja dan anggaran dikalikan 100%. Berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 Dispendukcapil Kabupaten Gresik pada Sasaran ke-1 yakni

"Meningkatnya Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil" didukung program :

1. Program Pendaftaran Penduduk;
2. Program Pencatatan Sipil.

Sasaran ke-2 *"Terwujudnya pelayanan prima"* didukung program :

1. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan.

Sedangkan Sasaran ke-3 *"Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan"* didukung program:

1. Program Pengelolaan Profil Kependudukan

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.14. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pelaksanaan kegiatan di Dispendukcapil Kabupaten Gresik rata-rata mencapai 102,952% untuk kinerja Sasaran dan penyerapan anggaran mencapai 86,16%.

Tabel 3.14 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian
Sasaran I:	% kepemilikan KTP-el	99,18%	99,53%	100,36%	229.450.550	207.175.100	90,29%
Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	% kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18th	99,20%	99,18%	99,97%			
Program 1.1	% perekaman KTP-el	99,31%	100%	100,69%	149.452.600	144.081.050	96,41%
Program Pendaftaran Penduduk	% kepemilikan KIA	89,95%	73,79%	82,03%			
Program 1.2	% penerbitan akta kelahiran	97,92%	100%	102,12%	79.997.950	63.094.050	78,87%
Program Pencatatan Sipil	% penerbitan akta kematian	93,45%	100%	107,01%			
Sasaran II:	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	89,99	90,60	100,68%	300.852.800	218.192.225	75,52%
Terwujudnya pelayanan prima	Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4	4	100%			
Program 2.1	Kebermanfaatan data kependudukan	43	437	1016,28%	300.852.800	218.192.225	72,52%
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	% layanan adminduk berstandarisasi ISO	100%	100%	100%			
Sasaran III:	% penurunan data ganda, anomali, dan non aktif	19,71%	17,00%	113,75%	100.308.940	92.951.000	92,66%
Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan							
Program 3.1	% validasi data ganda, anomali, dan non aktif	80,29%	83,00%	103,38%	100.308.940	92.951.000	92,66%
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan							

3.2.2 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai

Tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu Anggaran Keluaran *i*

RAK_i : Realisasi Anggaran Keluaran *i*

CK_i : Capaian Keluaran *i*

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus tersebut, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut ini :

Tabel 3.15 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dengan Hasil Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TINGKAT EFISIENSI (%)
1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan KTP-el	0,0032
		Persentase kepemilikan Akta Kelahiran anak usia 0-18 th	
2	Terwujudnya pelayanan prima	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	-0,0063
		Tingkat Kematangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
3	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Persentase penurunan data ganda, anomali, dan non aktif	-0,0051

Dari Tabel 3.15 tersebut menunjukkan bahwa secara umum dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran, tingkat efisiensi dari penggunaan anggaran cukup efisien dan signifikan.